



SMA Negeri 5 Semarang
Jln. Pemuda 143, Semarang

LAPORAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

DI SMA NEGERI 5 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Khaerunnisa
NIM : 4301409063
Program studi : Pendidikan Kimia

SEMARANG

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012



SMA Negeri 5 Semarang
Jln. Pemuda 143, Semarang

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Dra. Siti Khanafiyah, M.Si
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Semarang.

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas yang diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang selama menempuh Praktik Pengalaman Lapangan Program S-1 tahun 2012 di SMA Negeri 5 Semarang. Secara garis besar laporan ini memuat hasil pelaksanaan praktik mengajar dikelas yang telah penulis lakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 5 Semarang.

Dengan selesainya penulisan laporan ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES
2. Prof. Dr. Wiyanto, M.Si, Dekan FMIPA UNNES
3. Dr. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES
4. Dra. Siti Khanafiyah, M.Si, M.Hum, selaku dosen koordinator PPL
5. Dr. Edy Cahyono, MSi, selaku dosen pembimbing PPL
6. Drs. Waino S, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA N 5 Semarang
7. Drs. Supriyanto, M.Pd, selaku koordinator guru pamong SMA N 5 Semarang
8. Dra. Nurchasanah selaku guru pamong mata pelajaran kimia.
9. Serta segenap guru, karyawan, rekan-rekan mahasiswa PPL dan siswa-siswi SMA Negeri 5 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran sangat kami harapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi mahasiswa PPL maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum	4
C. Persyaratan Tempat	5
D. Tugas Guru Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV PENUTUP.....	12
REFLEKSI DIRI.....	13
LAMPIRAN	



SMA Negeri 5 Semarang
Jln. Pemuda 143, Semarang

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Kartu Bimbingan praktek mengajar
4. Promes (Program Semester)
5. Prota (Program Tahunan)
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Worksheet / Soal evaluasi
9. Jadwal Praktikan Mengajar
10. Daftar nama siswa kelas X-10 dan X-11
11. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa
12. Jurnal mengajar





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL dini), dan PPL II yang bentuknya adalah praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing.

PPL I telah dilaksanakan praktikan pada tanggal 30 Juli s.d. 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan sedikit praktik pengajaran kelas, pada PPL 2 mahasiswa terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang



diperlukan. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 adalah : (1) Melakukan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan garis-garis besar program pengajaran (GBPP), khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni, (2) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi : rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, evaluasi pembelajaran. (3) Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 5 Semarang terpilih menjadi tempat praktik bagi dua puluh delapan mahasiswa praktikan, diantaranya adalah : 2 Mahasiswa dari jurusan Teknologi Pendidikan, 2 Mahasiswa dari jurusan Seni Musik, 4 Mahasiswa dari jurusan Bahasa Jepang, 2 Mahasiswa dari jurusan Sejarah, 2 Mahasiswa dari jurusan Sosiologi – Antropologi, 2 Mahasiswa dari jurusan Matematika, 3 Mahasiswa dari jurusan Fisika, 2 Mahasiswa dari jurusan Kimia, 2 Mahasiswa dari jurusan Biologi, 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Ekonomi Koperasi, 3 Mahasiswa dari jurusan Akuntansi, 2 Mahasiswa dari jurusan PJKR.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. Melatih mahasiswa menganalisis perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program



Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.



5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - a. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penulisan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti.
 - e. No. 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmandikbud.
 - f. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 (enam)



2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan sesuai dengan minat mahasiswa karena dipilih secara online. Yang perlu diperhatikan yaitu mahasiswa praktikan melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di tempat latihan yang sama.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.



BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 5 Semarang yang terletak di Jalan Pemuda No. 143 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti di sekolah
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :



1. Membuka pelajaran.

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan materi sebelumnya dan merangkaikan dengan materi yang akan disampaikan

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

3. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran selain itu juga terdapat diskusi, tanya jawab dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pembelajaran kontekstual dan kooperatif yang dilandasi oleh kurikulum KTSP.

4. Variasi dalam pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapatnya. Serta adanya pemutaran video atau animasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa. Selain itu praktikan juga memberikan reward (hadiah) sebagai penguatan atau apresiasi kepada siswa yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran reward yang diberikan yaitu point plus dan hadiah untuk siswa



sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

6. Menulis point – point penting di papan tulis.

Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, praktikan menuliskan point-point penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar.

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar kondusif dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan.

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup pelajaran.

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.



d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penulisan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya. Dalam penulisan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak.

C. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Kimia di kelas X.10 dan X.11. Adapun materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas atau di lapangan, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas atau lapangan dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan yaitu sebanyak 6 jam pelajaran tiap minggu di kelas X.10, dan X.11.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun proses bimbingan tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan evaluasi kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.



2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - b. Sarana dan prasarana di SMA N 5 Semarang sudah lengkap, sehingga memudahkan praktikan dalam praktik mengajar.
 - c. Peserta didik SMA Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Banyaknya materi kimia yang harus disampaikan kepada siswa namun kadang alokasi waktu yang ada masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. Peranan PPL 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan. Hal tersebut dikarenakan PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober berjalan dengan lancar, walaupun masih banyak terjadi hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi banyak sekali pengalaman dan pengetahuan yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL.
3. SMA Negeri 5 Semarang sudah dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi. Dengan tingkat kedisiplinan yang tinggi, maka kondisi sekolah teratur.
4. SMA Negeri 5 Semarang memiliki banyak sekali kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 5 Semarang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai saran belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMA Negeri 5 Semarang diharapkan dapat mempertahankan apa yang sudah baik dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang paling utama adalah selalu rendah hati, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.



REFLEKSI DIRI

Nama : Khaerunnisa
NIM : 4301409063
Jurusan/Fak : Kimia/FMIPA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL ini.

PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadai calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap microteaching, pembekalan, observasi dan orientasi di sekolah latihan, dalam hal sekolah latihan praktikan adalah SMA N 5 Semarang. Tahap observasi dan orientasi di sekolah telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli s.d 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 telah dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012, dimana praktikan langsung latihan mengajar di kelas.

Berikut ini merupakan refleksi dari kegiatan PPL 2 yang saya dapatkan di SMA Negeri 5 Semarang:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran kimia

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran eksakta yang sangat berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, yang mempelajari mengenai dampak, manfaat maupun penerapan-penerapannya terhadap lingkungan dan kehidupan. Sehingga siswa akan memperoleh banyak manfaat ketika mampu mempelajari dan menguasainya. Selain itu, kimia juga merupakan salah satu mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari dengan berbagai model maupun metode pembelajaran, sehingga siswa pun akan mampu menguasai kimia dengan mudah. Kimia juga merupakan mata pelajaran yang menyeimbangkan antara teori dan hitungan, sehingga siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran ini dibandingkan dengan mata pelajaran eksakta lainnya yang lebih dominan dengan hitungan ataupun teori saja.

Adapun kelemahan dari mata pelajaran kimia yaitu bahwa kebanyakan materi kimia bersifat *abstrak/ invisible/* tak terlihat. Sehingga diperlukan suatu metode/ model pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi tersebut kepada siswa agar mereka dapat membayangkan seperti apa materi-materi yang sedang mereka pelajari.



2. **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMA negeri 5 Semarang sudah mampu untuk menunjang jalannya proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya ruang kelas yang nyaman untuk proses KBM. Selain itu, sarana penunjang pembelajaran yang lain pun sudah mampu membantu mempermudah proses KBM seperti LCD, peralatan laboratorim. Ketersediaan LCD di SMA N 5 Semarang sudah merata di setiap ruang kelas maupun laboratorium. Adapun peralatan laboratorium, terutama laboratorium kimia di SMA ini sudah cukup lengkap, sehingga apabila siswa melakukan praktikum bisa menjadi lebih mudah.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran kimia di SMA N 5 Semarang adalah Dra. Nurhasanah. Sebagai guru pamong, beliau mempunyai kualitas yang baik dan telah mempunyai banyak pengalaman dalam dunia pendidikan terutama sebagai guru kimia. Terbukti bahwa beliau telah bergelut di dunia pendidikan sejak tahun 1988, dan tercatat sudah mengajar di SMA N 5 Semarang selama 17 tahun. Dalam mengajar, beliau tidak hanya menerapkan metode konvensional/ ceramah saja, tetapi beliau menerapkan berbagai metode sesuai dengan materi kimia yang akan di ajarkan. Dalam memberikan remedial maupun pengayaan pada murid, beliau sudah baik pula. Remedi akan beliau berikan ketika ada siswa yang belum tuntas KKM, yaitu dengan cara melakukan diagnosa terlebih dahulu kemudian mengajarkan kembali materi yang dirasa sulit oleh siswa.

Dosen pembimbing mahasiswa kimia di SMA Negeri 5 Semarang adalah Dr. Edy Cahyono, M.Si. Dalam sistem perkuliahan di Unnes beliau menjabat sebagai PD bidang akademik. Beliau mempunyai kualitas yang baik dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa PPL sehingga mahasiswa menjadi lebih terarahkan dengan adanya pengarahan beliau.

4. **Kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang**

Berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan kualitas pembelajaran di SMA N 5 Semarang sudah cukup baik. Mulai dari proses belajar mengajar, siswa senantiasa dilatih agar lebih disiplin dalam masuk kelas, selain itu siswa di SMA N 5 cenderung aktif ketika mereka mengalami kesulitan dalam pembelajaran, yang kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut dijawab oleh guru dengan baik. Dalam pemberian ulangan, remidi, dan pengayaan pun sudah dapat dikatakan baik. Akan tetapi, memang ada beberapa kelas yang dinilai siswanya kurang aktif dalam tanya jawab dengan guru sehingga guru akan lebih sulit mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

5. **Kemampuan diri praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa program studi pendidikan kimia memang sudah dibekali ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelajaran kimia, sehingga ketika praktikan mencoba mengajar di kelas, praktikan sudah baik dalam memberikan materi yang ditugaskan oleh guru-guru kimia di SMAN 5 Semarang. Akan tetapi, kemampuan praktikan untuk mengajar di



kelas akan senantiasa diperbaiki karena praktikan memang belum pernah terjun ke dunia pendidikan yang formal sebelumnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain : 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada SMA Negeri 5 Semarang yaitu agar lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang ada seperti perawatan dan inventarisasi alat dan bahan di laboratorium kimia sehingga dapat digunakan siswa secara maksimal. Selain itu diharapkan SMA N 5 Semarang dapat meningkatkan kedisiplinan dan mutu pendidikan yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi.

Saran yang dapat mahasiswa berikan pada UNNES yaitu agar UNNES senantiasa memfasilitasi mahasiswa PPL baik dalam pelaksanaan PPL1, maupun pelaksanaan PPL 2 nanti, dan harapannya UNNES dapat menjaga hubungan baik di SMA N 5 Semarang maupun sekolah-sekolah lain yang menjadi tempat latihan, sehingga sekolah-sekolah tersebut dapat menerima mahasiswa PPL dengan baik dan senantiasa percaya pada UNNES.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 5 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Demikian refleksi diri yang dapat penulis berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila ada kata-kata yang kurang berkenan, penulis mohon maaf. Terima kasih.